

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan tentang pembentukan karakter sopan santun melalui pembiasaan berbahasa Jawa krama inggil dia MI Plus madania keras Kediri yang meliputi penerapan pembiasaan berbahasa Jawa krama dan problematika juga solusi dalam berbahasa Jawa krama dalam membentuk karakter sopan santun siswa kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah metode yang pada gilirannya menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan.³⁶ penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang maupun perilaku yang diamati penelitian kualitatif tidak semata-mata mendeskripsikan tetapi juga lebih penting dalam menemukan makna yang terkandung di sebaliknya metode kualitatif menekankan pada konstruksi sosial, hubungan yang intens antara peneliti dengan subjek.

Dengan demikian dapat difahami bahwa penelitian kualitatif Pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data teknik pengumpulan dengan populasi analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi titik penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif mempunyai tujuan menyusun penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta dalam kehidupan sosial yang berdasarkan kondisi realita kompleks dan rinci.

³⁶ Nyoman kutha Ratna, *metodologi penelitian, kajian budaya dan ilmu sosial humaniora pada umumnya*, (Yogyakarta: pustaka pelajar 2020), hal. 94

2. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti disini sangatlah penting dalam penelitian kualitatif, menurut triono kadri dalam bukunya yang berjudul Rencana Penelitian, teori dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk memperkuat peneliti sebagai *human instrument*, menjadikan peneliti memiliki kemampuan untuk menggali informasi secara lengkap, mendalam dan mampu mengkontruksi temuannya ke dalam tema dan hipotesis³⁷

Ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitian yang menentukan semua skenarionya.³⁸ Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument kunci, partisipan penuh sekaligus pengumpul data, sedangkan instrumen yang lain menjadi penunjangnya. Maka dapat disimpulkan, dalam penelitian kualitatif peneliti mencari teori agar dapat menjelaskan data yang ditemukan.

Menurut Lincoln dan Guba sebagaimana yang telah dikutip oleh Neong Muhadjir dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif, terdapat tiga asumsi yang mendasari keharusan kehadiran peneliti didalam penelitian kualitatif adalah 1.) tindakan pengamatan berdampak pada apa yang dilihat. Karena itu hubungan peneliti dalam penelitian harus berada pada keutuhan dalam konteks untuk keperluan dalam pemahaman, 2.) kontes sangat menentukan dalam penentuan apakah suatu penemuan mempunyai arti bagi konteks lainnya, yang berarti suatu fenomena harus diteliti dalam satu keseluruhan pengaruh lapangan, dan 3.) sebagai struktur nilai kontekstual bersifat determunatif terhadap apa yang aka kita cari.³⁹

Degan demikian didalam penelitian kualitatif peneliti memiliki peranan *center* didalam penentuan keberhasilan penelitian. Selain itu

³⁷ Kadri, Triono *Rancangan Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2007), hal 92

³⁸ Lexy Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung. PT Remaja Rosda Karya,2000) hal 117

³⁹ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake serasin, Edisi IV, 200) hal 127

peneliti juga termasuk sebagai pihak yang mengumpulkan data sekaligus observer yang tidak dapat diwakilkan.

3. Lokasi Penelitian

Konsep dan aplikasi menyatakan bahwa tempat penelitian adalah bagian untuk menjelaskan secara detail, spesifik, lengkap, dimana penelitian dilakukan dan juga alasan logis mengapa penelitian dilakukan dilokasi tersebut.⁴⁰

Lokasi penelitian ini adalah di MI Plus Madania Kras Kediri, MI Plus Madania ini adalah salah satu lembaga pendidikan swasta di kras Kediri yang terhitung baru karena baru berdiri sejak kurang lebih enam tahun yang lalu, walaupun tergolong baru namun madrasah ini terkenal bagus dan memiliki siswa-siswa yang berprestasi, madrasah ini juga memadukan kurikulum pendidikan umum dan agama, kedua kurikulum ini diaplikasikan secara bersama-sama sehingga dengan demikian siswa ataupun santri diharapkan mampu memperoleh pengetahuan umum dan agama dengan seimbang. Beberapa alasan peneliti yaitu :

1. Mi Plus Madania ini terletak di jl Raya Rejosari Dusun Jenggolo Desa Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Jawa Timur. bertepatan disebelah masjid Al-Misbah pelas, dimana sebelumnya sudah didirikan Tk Islam Cahaya Hati Al-Misbah Pelas.
2. Sekolah yang terhitung masih baru, namun sudah terlihat sangat bagus dibidang pengemangan pendidikannya. Baik bidang keagamaan ataupun umum, disekolah ini juga memiliki penerapan-penerapan budaya yang sangat kental, sehingga menanamkan pemiasaan berkomunikasi menggunakan bahasa jawa krama inggil, sehingga karakter sopan santun dan tata krama siswa secara langsung

⁴⁰ Juliandi, Azzuar, dkk., *Metodologi Penelitian, Konsep Dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Perss, 2014) hal.112

terbentuk melalui pembiasaan tersebut, dan tertanam dalam lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar.

3. Siswa yang banyak berprestasi dibidang akademik dan non akademik terutama dibidang keagamaan seperti berpidato, bahkan diidang lain seperti drum band,cerdas cermat, robotik, kepramukaan dan masih banyak lagi prestasi-prestasi dalam lomba berbagai tingkatan tersebut.
4. Dari segi sarana dan prasarana, walaupun sekolah ini tergolong masih sangat baru, namun dalam segi sarana dan prasarana selalu memberikan yang terbaik demi untuk madrasah dan siswa lebih maju. Menyediakan proyektor dan leb komputer. Sehingga siswa tidak gagap teknologi dan terus mau untuk belajar mengikuti perkembangan teknologi, agar tidak tenggelam oleh perkembangan zaman.
5. Sekolah yang berada disamping masjid, sehingga tidak mengalami kesulitan dibidang keagamaan, untuk menumuhkan karakter religius siswa dengan cara pembiasaan berbahasa jawa krama inggil dengan keluarga sekolah. Sehingga membentuk karakter siswa yang sopan dan santun baik desekolah, dirumah ataupun dilingkungan masyarakat.

4. Sumber Data

Sumber data adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas petugasnya) dari sumber pertanyaan titik Dalam penelitian di MI Plus madania keras Kediri sumber data utama yang berkaitan dengan orang adalah yang pertama guru bahasa Jawa di MI Plus madania yaitu ustadzah isna muflihatin, data

yang dicari berkaitan dengan informasi tentang penerapan pembiasaan berbahasa Jawa krama di MI Plus madania keras Kediri dan lain sebagainya kedua salah satu guru wali kelas kelas 4 yaitu ustadzah mar'atus Sholihah, yang ketiga ustadzah Sulistyowati selaku Waka kurikulum di MI Plus madania Kras Kediri untuk mendapatkan informasi tentang problematika dalam pembiasaan berbahasa Jawa Gramedia MI Plus madania Kras Kediri. Keempat peserta didik yaitu anama fatiha naswa dan Muhammad Azzam Abdullah untuk mencari informasi tentang pembiasaan berbahasa Jawa krama di MI Plus madania keras Kediri.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis suatu daerah. data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia dalam penelitian di MI Plus Madania Keras Kediri sumber data sekunder yang berkaitan dengan dengan dokumentasi yaitu dokumen atau arsip arsip seperti sejarah berdirinya MI Plus madania keras Kediri, struktur organisasi pengelolaan MI Plus madania keras Kediri, dokumen foto, dan catatan atau agenda tentang pelaksanaan pembiasaan berbahasa Jawa krama inggil di MI Pluss Madania Keras Kediri.

Selain itu, penelitian kualitatif juga memerlukan sumber data dokumen. Sumber data dokumen berupa semua data dokumen yang dapat menunjang kegiatan objek penelitian yang dapat memberikan gambaran keutuhan dalam pembahasan. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperlukan berupa profil sekolah,

dokumentasi kekiatan yang menunjukkan tata krama dan sopan santun siswa dengan berkomunikasi menggunakan bahasa jawa krama inggil. rekaman hasil wawancara pembiasaan berbahasa jawa krama inggil.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Seperti yang telah dipaparkan oleh Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data⁴¹

1. Teknik wawancara

Teknik wawancara (interview) adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Ciri utama wawancara adalah langsung dan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Teknik wawancara yang digunakan penulis yaitu teknik wawancara terstruktur yaitu wawancara yang digunakan untuk menemukan informasi dan jawaban pertanyaan dari responden lebih besar lebih bebas, adapun sumber-sumber yang diwawancarai adalah:

a. Guru bahasa Jawa jangan ustazah isna muflihatin untuk memperoleh data tentang penerapan pembiasaan berbahasa Jawa krama inggil di MI Plus madania Kras Kediri.

b. Guru kelas perwakilan dari kelas tinggi yaitu ustadzah maratussolihah selaku wali kelas 5 untuk memperoleh data tentang strategi guru dalam meningkatkan tata krama sopan santun berbahasa Jawa krama inggil dia MI Plus madania Kras Kediri.

c. Peserta didik, yaitu dengan nama kelas 4 untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan peningkatan tata

⁴¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung Alfabeta 2013)hal.62

krama sopan santun melalui pembiasaan berbahasa Jawa krama inggil di MI Plus madania keras Kediri.

2. Teknik observasi

Observasi merupakan teknik yang paling banyak dilakukan dalam penelitian titik teknik observasi tidak melakukan intervensi. Dengan demikian tidak mengganggu objektivitas penelitian. observasi menampilkan data dalam bentuk perilaku. alat pengumpulan datanya adalah panduan observasi, sedangkan sumber data bisa berupa benda tertentu atau situasi tertentu atau proses tertentu atau perilaku orang tertentu. Teknik ini digunakan untuk meneliti dan mengobservasi secara langsung mengenai penerapan dan problematika pembiasaan berbahasa Jawa krama inggil setiap hari pada jam pembelajaran di MI Plus madania keras Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera (video shooting) atau dengan cara dokumentasi foto. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan misalnya data tentang keadaan keseharian siswa dan guru di MI Plus madania, struktur organisasi pengelola MI Plus madania keras Kediri, dokumen foto, serta sumber data yang berkaitan dengan pembentukan karakter tata krama sopan santun melalui pembiasaan berbahasa Jawa krama inggil dia MI Plus madania Kras Kediri

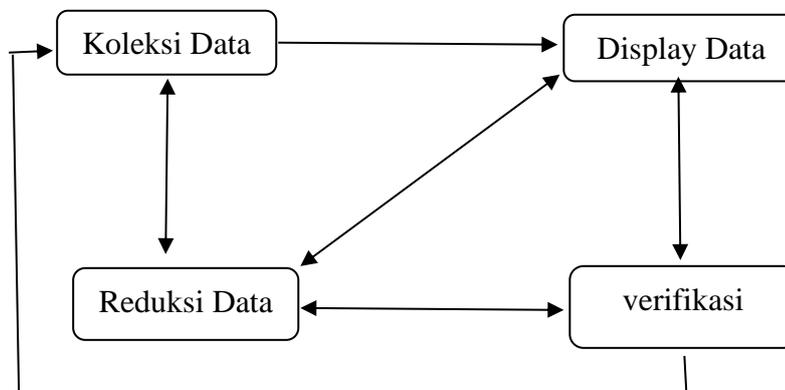
4. Analisis Data

Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan oleh objek penelitian serta berkaitan dengan

kejadian yang meliputi sebuah objek penelitian. Menurut sugiyono dalam albi anggito dan johan setyawan, analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke kategori, menjabarkan kedalam deskripsi kualitatif.⁴²

Dengan demikian, teknik analisis data ini akan didapatkan setelah tahap pengumpulan data kualitatif, data yang telah berhasil terkumpul kemudian dianalisa agar dapat menemukan makna didalamnya, terutama berkaitan dengan penerapan strategi guru dalam pembiasaan berbahasa krama di MI Plus Madania Kras Kediri

Teknik analisis data ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut ini adalah bagan teknik analisis data menurut sugiyono⁴³



Bagan 2.2

Alur Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

⁴² Ibid, hal.236

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, dan R&D, (Bandung:Alfabeta,2009) hal.333

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemutusan, perhatian dan penyederhanaan pengatrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan dilapangan⁴⁴ reduksi data bukan asal membuang data yang tidak diperlukan. Melainkan merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti selama analisis data dilakukan dan merupakan langkah yang tak terpisahkan dari analisis data.

Langkah reduksi data memerlukan beberapa tahap pertama, melibatkan langkah editing, pengelompokan, dan meringkas data. Pada tahap kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan (memo) mengenai berbagai hal termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses- proses sehingga peneliti mampu menemukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data. Catatan mengenai data atau gejala tertentu dapat dibuat sepanjang satu kalimat, satu paragraph, atau beberapa paragraph. Kemudian pada tahap akhir, peneliti menyusun rencana konsep-konsep serta penjelasan berkenaan dengan tema, pola, ataupun kelompok-kelompok data yang bersangkutan.

2. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan langkah mengorganisasikan data yaitu menjadi kelompok data yang satu dengan data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis dilibatkan dalam satu kesatuan karena dalam penelitian kualitatif data beraneka ragam prespektif. Pada hubungan ini data yang telah ada berupa kelompok yang saling dikaitkan sesuai dengan kerangka teori. Pada penelitian kualitatif penyajian saat dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, gambar diagram, dan sejenisnya.⁴⁵ Oleh sebab itu, penyajian data kualitatif harus menunjukkan keterkaitan dan

⁴⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hal.242

⁴⁵ Pawito, P., *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Pelangi Aksara, 2007) hal.48

kesatuan. Hal ini memiliki tujuan untuk supaya data lebih mudah dipahami dan tergambar secara jelas kemudian akan memudahkan peneliti menarik kesimpulan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan (verifikasi data)

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang akurat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁶

Denga demikian verifikasi ini dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berkompeten, misalnya guru mata pelajaran bahasa jawa, guru wali kelas, waka kurikulum dan siswa. Teknik pengambilan kesimpulan dan penelitian ini adalah teknik analisis induksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan setelah itu dikelompokkan-dikelompokkan yang saling berhubungan. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai sesuatu yang saling berkolerasi pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar

5. Pengecekan keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui melalui konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas).⁴⁷derajat kepercayaan keabsahan data (kredibilitas data)

⁴⁶ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pedidikan: Pedekatan Kuantitatif, Kualitatif da R&D* (Bandung: alfabeta,2005) hal.345

⁴⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian*, hal 171

bisa di adakan pengecekan dengan teknik (1) pengamatan yang tekun, dan (2) triangulasi.

Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang telah dicari titik ketekunan pengamatan ini dilaksanakan peneliti dengan cara :

- a) mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan dengan faktor-faktor yang menonjol yang ada hubungannya dengan strategi guru untuk meningkatkan tata krama sopan santun melalui pembiasaan pada proses pembelajaran bahasa Jawa krama di MI Plus madania Kras Kediri, kemudian
- b) menelaah secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal terlihat salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan tahap yang biasa.

1. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan dalam penelitian sangat dibutuhkan yang bertujuan untuk menghasilkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Peningkatan ketekunan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan penelitian dengan teliti dan secara rinci terhadap subjek-subjek penelitian. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan pengamatan kegiatan secara rutin supaya tidak ada informasi yang tertinggal, wawancara secara intensif serta narasumber-narasumber yang bisa memberikan informasi atau data-data yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menyatukan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan

pengumpulan data dengan triangulasi, maka sesungguhnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, ialah mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁴⁸

Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi beserta sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Hal itu dapat dicapai peneliti dengan jalan :

- (a.) membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara,
- (b.) membandingkan hasil wawancara dan isi suatu dokumen yang berkaitan.

6. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Nasution dalam bukunya ajaran rukajat yang berjudul "pendekatan penelitian kualitatif"⁴⁹ bahwa tahapan-tahapan penelitian kualitatif meliputi tahapan orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap member check.

1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas terkait masalah yang akan diteliti. Sekaligus memantapkan kegiatan:

- a) observasi awal atau penjajakan lapangan guna memperoleh gambaran permasalahan dan upaya menentukan subjek sejak dini,
- b) melakukan pendalaman masalah,
- c) memilih dan menetapkan lokasi yang relevan pada tahap ini peneliti bertujuan untuk memperoleh pengarah dan

⁴⁸Sugiono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2005) hal.85

⁴⁹ Rukayat, Ajat, *Pedekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Depublish, 2018) hal.45

bimbingan dalam proses penyusunan dan memantapkan desain penelitian.

2. Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi ialah tahapan dalam proses penggalian dan pengumpulan data yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan titik pengumpulan data dalam teknik wawancara dilakukan dengan bentuk informal. Wawancara dilakukan terhadap responden sebagai sumber data primer dan sekunder. Setiap informasi yang telah diberikan responden selalu dicek kebenarannya oleh responden lain teknik triangulasi digunakan dengan mengecek secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung untuk menjaga objektivitas dan keabsahan data dan informasi yang diperoleh. pengumpulan data juga dilaksanakan dengan teknik observasi dan dokumentasi.⁵⁰

3. Tahap Member check

Tahap member check merupakan tahap seleksi atau penafsiran untuk mengecek keabsahan dari informasi-informasi yang sudah terkumpul agar hasil penelitian bisa dipercaya dan valid proses pengecekan dilakukan setiap kali peneliti melakukan wawancara yaitu dengan mengkonfirmasi kembali catatan-catatan hasil wawancara dan diperkuat dengan data dokumentasi dari informan⁵¹

⁵⁰ Ibid, hal.46

⁵¹ Ibid, hal.60